

## **JUDUL: HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KELUARGA DENGAN PERASAAN KESEPIAN PADA REMAJA 15-17 TAHUN**

Nama: Dina Ayu Aqmalia

Jurusan/Program Studi:

Gelar jenjang sarjana strata 1 program studi psikologi

Pembimbing:

Dr. Elly Gunatirin, M. Si.

Ni Putu Adelia Kesumaningsari, S. Psi, M. Sc.

### **ABSTRAK**

Perasaan kesepian pada remaja muncul akibat dari fungsi keluarga yang kurang efektif. Saat fungsi keluarga yang dimiliki remaja efektif, maka akan diikuti oleh perasaan kesepian yang dialami rendah. Sebaliknya, semakin rendah fungsi keluarga, maka semakin tinggi remaja mengalami perasaan kesepian. Tujuan penelitian ini adalah melihat apakah terdapat hubungan antara fungsi keluarga dengan perasaan kesepian pada remaja 15-17 tahun di kota Surabaya. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif survei dengan subjek remaja berusia 15-17 tahun sebanyak 115 orang disalah satu sekolah di kota Surabaya. Analisis data menggunakan teknik korelasi parametrik Spearman. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* yang merupakan *non-probability sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan angket kesepian yaitu *UCLA Loneliness Scale* dan angket fungsi keluarga menggunakan angket *Family Assessment Device (FAD)* berdasarkan *McMaster Model of Family Functioning*.

Hasil menunjukkan pada penelitian ini terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara fungsi keluarga dengan perasaan kesepian pada remaja 15-17 tahun ( $r=-0.432$ ,  $p<0.001$ ). Fungsi keluarga dan perasaan kesepian berhubungan secara signifikan, artinya tingkat fungsi keluarga yang ditinggi diikuti dengan perasaan kesepian yang rendah. Sebaliknya, fungsi keluarga yang rendah akan diikuti perasaan kesepian yang tinggi. Didapatkan pula hasil hubungan antara perasaan kesepian dengan seluruh dimensi-dimensi fungsi keluarga. Dimensi fungsi keluarga yang memiliki korelasi paling kuat dengan perasaan kesepian adalah dimensi respon afektif ( $r=-0.374$ ,  $p<0.001$ ). Perasaan kesepian juga berasosiasi dengan tempat tinggal subjek ( $p<0.001$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan perannya terhadap perasaan kesepian pada remaja 15-17 tahun.

Kata Kunci : Fungsi Keluarga, Perasaan Kesepian, Remaja

**TITLE: RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY FUNCTIONS WITH THE  
FEELING OF LONELY IN YOUTH 15-17 YEARS**

Name: Dina Ayu Aqmalia  
Department / Study Program:  
Bachelor degree degree 1 psychology study program  
Advisor:  
Dr. Elly Gunatirin, M. Si.  
Ni Putu Adelia Kesumaningsari, S. Psi, M. Sc.

**ABSTRACT**

Feelings of loneliness in adolescents arise as a result of less effective family functions. When the family functions of the teenager are effective, it will be followed by a feeling of loneliness experienced low. Conversely, the lower the family function, the higher the teenager experiences feelings of loneliness. The purpose of this study is to see whether there is a relationship between family function and feelings of loneliness in adolescents 15-17 years in the city of Surabaya. The method used is quantitative survey with the subject of adolescents aged 15-17 years as many as 115 people in one school in the city of Surabaya. Data analysis used Spearman's parametric correlation technique. The sample selection in this study uses accidental sampling which is a non-probability sampling. Data were obtained using a loneliness questionnaire, namely the UCLA Loneliness Scale and family function questionnaire using the Family Assessment Device (FAD) questionnaire based on the McMaster Model of Family Functioning.

The results showed that in this study there was a negative and significant relationship between family function and feelings of loneliness in adolescents 15-17 years ( $r = -0.432$ ,  $p < 0.001$ ). Family function and feelings of loneliness are significantly associated, meaning that the level of family function that is elevated is followed by a feeling of low loneliness. Conversely, low family function will be followed by a feeling of high loneliness. The results of the relationship between feelings of loneliness and all dimensions of family function are also obtained. The dimension of family function which has the strongest correlation with feelings of loneliness is the dimension of affective response ( $r = -0.374$ ,  $p < 0.001$ ). Loneliness was also associated with the place of residence of the subject ( $p < 0.001$ ). The results of this study indicate that family function is one of the factors that can be considered to influence the feeling of loneliness in adolescents 15-17 years.

Keywords: Family Function, Feelings of Loneliness, Adolescents